

## BAB IV

### Hasil Penelitian

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini mendeskripsikan tentang jenis deiksis yang ada dalam slogan pada spanduk Persebaya. Seluruh data dideskripsikan sehingga membentuk paparan tabel data. Berikutnya dilakukan analisis data yang didapat sebagai gambaran umum untuk mempermudah dan memperjelas dalam menganalisis data-data tersebut.

Subjek data yang diperoleh adalah tulisan slogan pada spanduk Persebaya yang berada di daerah Surabaya Utara.

##### 1. Deiksis sosial pada slogan Persebaya di daerah Surabaya Utara

Tabel 4.1

Deiksis sosial pada slogan Persebaya

No	Data	Jenis Data	Kodifikasi
1.	Kembalikan hak kebanggaan kami yang kalian hilangkan secara paksa <b>SUNTIK MATI P\$\$I!!</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/01
2.	Get well soon <b>Mafia PSSI</b> #save Persebaya	Deiksis Sosial	PSBY/DS/02
3.	Hidup mati ku untuk Persebaya 1927 <b>FUCK PSSI!</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/03
4.	<b>Fuck PSSI</b> kami melawan	Deiksis Sosial	PSBY/DS/04
5.	Bela Persebaya gak ada matinya <b>PSSI JANCOK !!!</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/05
6.	Jangan takut mereka bukan tuhan bonex pusing <b>PSSI! JANCOK</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/06
7.	Save Persebaya PSSI kami rela mati demi menengakkan kebenaran dan keadilan ??? hancurkan <b>MAFIA SEPAKBOLA!</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/07
8.	Demi utuhnya sejarah lawan <b>Mafia PSSI</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/08
9.	Save Persebaya haruna soemitro/ <b>PSSI JANCOK !!!</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/09
10.	Kami lahir untuk tidak melupakan sejarah #bela Persebaya <b>#P\$\$I JANCOK</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/10
11.	Mati ataoe pergi <b>Fuck you PSSI</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/11
12.	Kembalikan Persebaya <b>PSSI COK</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/12
13.	Satu kata buat <b>PSSI: JANCOK</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/13
14.	Kami rela berkorban demi Persebaya kami yang ditindas <b>PSSI JANCOK</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/14

Tabel 4.2  
Deiksis sosial pada slogan Persebaya

No	Data	Jenis Deiksis	Kodifikasi
15.	PSSI dolen mu kurang suwe. Moleh mu kurang bengi.	Deiksis Sosial	PSBY/DS/15
16.	PSSI lebih kejam dari <b>susune tonggoku</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/17
17.	PSSI: <b>KORUPSI:Lebih:Kejam dari pada NARKOBA</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/18
18.	Kami di kota mencari keadilan bukan <b>mencari K.I.M.C.I.L</b> #Tragedi mbungkul #Bela Persebaya	Deiksis Sosial	PSBY/DS/19
19.	Janji PSSI gk isok di cekel <b>cokk</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/20
20.	Kembalikan Persebaya <b>Mafia PSSI Jancok</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/21
21.	<b>Delete</b> pssi save Persebaya	Deiksis Sosial	PSBY/DS/22
22.	Dulu <b>penghianat</b> gusdur sekarang <b>penghianat</b> suporter jawa timur	Deiksis Sosial	PSBY/DS/23
23.	<b>FUCK P\$\$I</b> #Surabaya Melawan	Deiksis Sosial	PSBY/DS/24
24.	Persebaya harga mati <b>#FUCK P\$\$I</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/25
25.	PSSI tak punya hati nurani <b>FUCK PSSI</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/26
26.	Sampai kapan kebanggan kami kau paksa mati <b>PSSI JANCOK</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/27
27.	Surabaya melawan untuk tim kebanggan kami semua Persebaya <b>#PSSI JANCOK !!</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/28
28.	Janji mu gak onok <b>buktine cok P\$\$I JANCOK</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/29
29.	Kami adalah bagian dari sejarah PSSI kalian jangan <b>munafik</b> di dalam tidak boleh ada intervensi politik PSSI	Deiksis Sosial	PSBY/DS/30
30.	PSSI tambah <b>congok ae!!!</b> Save #Persebaya	Deiksis Sosial	PSBY/DS/31
31.	PSSI iku <b>kewan opo???</b> #save Persebaya	Deiksis Sosial	PSBY/DS/32
32.	PSSI <b>JANCOK</b> janji mu palsu !!!	Deiksis Sosial	PSBY/DS/33
33.	Bangkitkan 1927 kebanggan kami !!! <b>PSSI JANCOK</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/34
34.	Persebaya kamu di dzholimi <b>MAFIA PSSI</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/35
35.	<b>MAFIA PSSI JANCOK</b> #save Persebaya !!!	Deiksis Sosial	PSBY/DS/36
36.	PSSI sarang para <b>napi</b> balekno kebanggan'ane arek suroboyo	Deiksis Sosial	PSBY/DS/37
37.	Semoga PSSI cepat <b>tobat</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/38
38.	#Save Persebaya surabaya P\$\$I kapan <b>sehat'e</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/39
39.	#Save Persebaya 1927 P\$\$I kapan <b>waras'e</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/40
40.	PSSI <b>sarang mafia</b> bola dan politik sportivitas hanyalah mimpi	Deiksis Sosial	PSBY/DS/41
41.	PSSI <b>PHP</b> save 1927	Deiksis Sosial	PSBY/DS/42
42.	PSSI federasi <b>wong bangsat-bangsats</b> !!! Balekno Persebaya ku	Deiksis Sosial	PSBY/DS/43
43.	Kembalikan Persebaya kami jangan hanya omong kosong <b>PSSI Bangsat !</b>	Deiksis Sosial	PSBY/DS/44

**Keterangan :**

PSBY adalah Persebaya.

DS adalah Deiksis Sosial.

## 2. Deiksis persona pada slogan Persebaya di daerah Surabaya Utara

Tabel 4.5

Deiksis persona pada slogan Persebaya

No.	Data	Jenis Deiksis	Kodifikasi
1.	Kembalikan hak kebanggaan <b>kami</b> yang <b>kalian</b> hilangkan secara paksa SUNTIK MATI P\$\$I!!	Deiksis Persona	PSBY/DP/01
2.	Persebaya <b>kamu</b> di dzholimi mafia PSSI	Deiksis Persona	PSBY/DP/02
3.	Hidup <b>mati ku</b> untuk Persebaya 1927 fuck PSSI	Deiksis Persona	PSBY/DP/03
4.	Jangan takut <b>mereka</b> bukan tuhan #bonex pusing PSSI	Deiksis Persona	PSBY/DP/04
5.	PSSI keleng susune <b>tonggoku</b> gede angel dicekel	Deiksis Persona	PSBY/DP/05
6.	PSSI lebih kejam dari susu'ne <b>tonggoku</b>	Deiksis Persona	PSBY/DP/06
7.	Fuck PSSI <b>kami</b> melawan	Deiksis Persona	PSBY/DP/07
8.	<b>Kami</b> lahir untuk tidak melupakan sejarah #bela Persebaya #P\$\$I jancok	Deiksis Persona	PSBY/DP/08
9.	<b>Kami</b> adalah bagian dari sejarah PSSI <b>kalian</b> jangan munafik didalam tidak boleh ada intervensi politik PSSI	Deiksis Persona	PSBY/DP/09
10.	<b>Kami</b> di kota mencari keadilan bukan mencari K.I.M.C.I.L #Tragedi Mbungkul #Bela Persebaya	Deiksis Persona	PSBY/DP/10
11.	<b>Kami</b> rela berkorban demi Persebaya <b>kami</b> yang ditindas PSSI jancok	Deiksis Persona	PSBY/DP/11
12.	Sampaikan kebanggaan <b>kami kau</b> kau paksa mati PSSI Jancok	Deiksis Persona	PSBY/DP/12
13.	<b>Janjimu</b> gk onok buktine cok PSSI Jancok	Deiksis Persona	PSBY/DP/13
14.	PSSI jancok <b>janjimu</b> palsu	Deiksis Persona	PSBY/DP/14
15.	Surabaya melawan untuk tim kebanggaan <b>kami</b> semua PERSEBAYA #PSSI jancok !!	Deiksis Persona	PSBY/DP/15
16.	Bangkitkan 1927 kebanggaan <b>kami !!!</b> PSSI jancok	Deiksis Persona	PSBY/DP/16
17.	Persebaya emosi <b>jiwaku</b>	Deiksis Persona	PSBY/DP/17
18.	PSSI federasi wong bangsat-bangsat !!! Balekno <b>PERSEBAYAKU</b>	Deiksis Persona	PSBY/DP/18
19.	PSSI <b>dolen mu</b> kurang suwe. <b>Moleh mu</b> kurang bengi	Deiksis Persona	PSBY/DP/19
20.	Kembalikan Persebaya <b>kami</b> jangan hanya omong kosong PSSI bangsat !	Deiksis Persona	PSBY/DP/20

**Keterangan :**

PSBY adalah Persebaya.

DP adalah Deiksis Persona.

## B. Pembahasan

### 1) Deiksis Sosial

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Konsep Deiksis Sosial berikut kutipan-kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“Kembalikan hak kebanggaan kami yang kalian hilangkan secara paksa SUNTIK MATI PSSI!!.” (PSBY/DS/01)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk penghinaan berupa frasa SUNTIK MATI PSSI!!. Jika dilihat dari kalimatnya suntik mati pssi berarti ‘membunuh’ pssi, kalimat suntik mati pssi ini merupakan kalimat yang tidak layak untuk diucapkan, marah boleh-boleh saja tetapi cara mengungkapkannya haruslah dengan menggunakan bahasa yang sopan dalam berbicara karena tingkat kesopanan seseorang dilihat dari status sosialnya.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Berikut kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

*Get well soon Mafia PSSI #save Persebaya.* (PSBY/DS/02)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk merendahkan berupa frasa Mafia PSSI. Dapat dilihat dari kalimat tersebut mafia pssi berarti sekelompok anggota rahasia yang bergerak di bidang kejahatan, dari kalimat ini dapat dilihat bahwasannya pssi di ibaratkan sebagai anggota kejahatan. Dari deiksis sosial yang dilihat kalimat ini sudah termaksud dalam ketidak sopanan berbahasa karena menuduh sebuah anggota tim organisasi sepakbola sebagai anggota kejahatan, meluapkan kemarahan boleh saja tetapi harus ingat tata bahasa yang sopan dan baik untuk mengungkapkannya.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Deiksis Sosial berikut kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“Hidup mati ku untuk Persebaya. FUCK PSSI!” (PSBY/DS/03)

“Fuck PSSI kami melawan.” (PSBY/DS/04)

Kedua kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk umpatan berupa frasa FUCK PSSI!. Jika dilihat dari deiksis sosialnya kata fuck merupakan ketidak sopanan dalam berbahasa, kepanjangan dari kata fuck ialah *fornication under consent of the king* pada zaman dahulu di negara Inggris jika seseorang ingin memiliki anak haruslah meminta izin kepada rajanya untuk melakukan hal tersebut, kata ini memiliki arti berhubungan intim, mengungkapkan pendapat atau rasa marah terhadap seseorang boleh saja asalkan tidak menggunakan kata umpatan seperti itu, lebih baik gunakan kata yang sopan agar pendapat atau perasaan marah kita dapat diterima oleh seseorang itu jauh lebih baik.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Berikut kutipan dari deiksis sosial yang menunjukkan adanya kesopanan berbahasa pada slogan Persebaya.

“Bela Persebaya gak ada matinya PSSI JANCOK !!!” (PSBY/DS/05)

“Jangan takut mereka bukan tuhan bonex pusing PSSI! JANCOK.” (PSBY/DS/06)

Kedua kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk umpatan berupa frasa PSSI JANCOK !!!. Jika dilihat dari deiksis sosialnya kalimat ini tidak layak untuk diucapkan karena tidak menunjukkan adanya kesopanan dalam berbahasa, arti dari kalimat pssi jancok ialah pssi sedang berhubungan badan, kata jancok dalam bahasa jawa memiliki arti berhubungan

badan yang dilakukan diluar nikah, kata ini sangat terkenal di Surabaya merupakan ciri khas dari Surabaya. Dilihat dari deiksis sosialnya kata ini tidak layak untuk diucapkan karena kata ini memiliki arti yang sangat kasar atau tidak pantas untuk diucapkan.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Berikut ini kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“*Save* Persebaya PSSI kami rela mati demi menengakkan kebenaran dan keadilan ??? hancurkan MAFIA SEPAKBOLA!.” (PSBY/DS/07)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk merendahkan berupa frasa MAFIA SEPAKBOLA!. Mafia sepakbola yang memiliki arti sekelompok anggota tim sepakbola yang bergerak dibidang kejahatan. Jika dilihat dari deiksis sosialnya kalimat ini tidak pantas untuk diungkapkan karena mafia yang memiliki arti sekelompok orang-orang jahat, jika marah janganlah menggunakan kata atau kalimat umpatan yang tidak layak untuk diungkapkan, gunakan kata atau kalimat yang sopan dalam berbahasa karena jika seseorang menilai orang lain tentu yang dilihat dari cara pengungkapan bahasanya.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Deiksis Sosial berikut kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“Demi utuhnya sejarah lawan MAFIA PSSI.” (PSBY/DS/08)

Dapat dilihat dari deiksis sosialnya mafia pssi ialah sekelompok atau segerombolan orang yang bergerak dibidang kejahatan. Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk merendahkan berupa frasa

MAFIA PSSI. Lebih baik para suporter Persebaya jika ingin mengungkapkan rasa kecewanya terhadap orang lain gunakan bahasa yang lebih sopan untuk menyampaikannya agar orang lain dapat menerima pendapat tersebut dan tidak menimbulkan masalah baru jika cara penyampaiannya dengan sopan.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Berikut kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“*Save Persebaya haruna soemitro/PSSI JANCOK !!!*.” (PSBY/DS/09)  
“Kami lahir untuk tidak melupakan sejarah #bela Persebaya #PSSI JANCOK.” (PSBY/DS/10)

Kedua kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk umpatan berupa frasa PSSI JANCOK !!!. Jika dilihat dari deiksis sosialnya kalimat ini sangatlah kasar tidak pantas untuk diungkapkan, kalimat pssi jancok yang memiliki arti pssi sedang bersetubuh, kata jancok ialah kata bahasa jawa yang memiliki arti berhubungan badan. Kata ini sangat melekat diSurabaya, kata tersebut dapat mewakili perasaan seseorang yang sedang marah tetapi ada baiknya jika menggunakn bahasa yang lebih sopan untuk diucapkan, marah tidak harus dengan umpatan kata-kata atau kalimat yang kasar dan kotor.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Deiksis Sosial berikut kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“Mati ataoe pergi Fuck you PSSI.” (PSBY/DS/11)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk umpatan berupa frasa Fuck you PSSI. Dapat diartikan kalimat fuck you pssi memiliki arti yang sangat kasar sekali, kata fuck yang berarti berhubungan

intim jadi arti dari kalimat *fuck you pssi* ini ialah pssi kamu berhubungan intim, dalam budaya diIndonesia kata ini tidak pantas untuk diucapkan oleh orang.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Berikut kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“Kembalikan Persebaya PSSI COK.” (PSBY/DS/12)

“Satu kata buat PSSI: JANCOK.” (PSBY/DS/13)

“Kami rela berkorban demi Persebaya kami yang di tindas PSSI JANCOK.” (PSBY/DS/14)

Ketiga kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk umpatan berupa frasa PSSI COK dan berupa frasa PSSI JANCOK. Kata Cok sama dengan Jancok dalam bahasa jawa kata ini memiliki arti berhubungan badan. Tetapi kata ini sangat melekat diSurabaya salah satu ciri khas dari Surabaya. Jika dilihat dari status deiksis sosialnya kata ini tidak bagus untuk diucapkan karena kata ini memiliki arti yang kasar, marah pun tetap harus menggunakan kata yang halus dan sopan untuk diutarakan, dalam berbahasa ada tata cara berbahasa yang baik dan sopan untuk mengungkapkan suatu penilaian, pendapat atau rasa marah, jangan gunakan kata-kata atau kalimat yang tidak layak untuk menyampaikan rasa marah karena kata tersebut tidak pantas untuk diungkapkan.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Berikut kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“PSSI dolenmu kurang suwe. Molehmu kurang bengi.” (PSBY/DS/15)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk penghinaan berupa frasa dolen mu kurang suwe. Moleh mu kurang bengi. Dapat diartikan bahwasannya suporter Persebaya jika main selalu lama dan



pulangannya kurang malam. Ditinjau dari segi sosialnya main terlalu lama dan pulang malam selalu identik dengan hal-hal buruk atau kurang bagus.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Berikut kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“PSSI lebih kejam dari susune tonggoku.” (PSBY/DS/16)

Kedua kalimat tersebut termasuk deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk penghinaan berupa frasa susune tonggoku. Jika dilihat dari deiksis sosialnya kalimat tersebut tidak pantas untuk diutarakan karena kalimat tersebut mengandung hal pornografi. Berbahasa memiliki kesopanan dalam mengutarakan tujuan dan maksudnya tetapi tidak dengan hal atau kata-kata yang tidak pantas untuk diutarakan.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Berikut ini kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“PSSI:KORUPSI:Lebih:Kejam dari pada NARKOBA.” (PSBY/DS/017)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk penghinaan berupa frasa KORUPSI:Lebih:Kejam dari pada NARKOBA. Dari wacana diatas pssi di ibaratkan seperti korupsi yang perlahan-lahan membunuh orang kecil, narkoba yang selama ini orang takutkan tetapi tidak sekejam dengan korupsi. Dapat dilihat dari deiksis sosialnya kalimat ini tidak pantas diucapkan meski marah terhadap orang lain haruslah gunakan bahasa yang layak tidak seharusnya menggunakan kalimat seperti itu.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan

berbahasa. Berikut ini kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

Kami di kota mencari keadilan bukan mencari K.I.M.C.I.L #Tragedi mbungkul #Bela Persebaya. (PSBY/DS/18)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk merendahkan berupa frasa mencari K.I.M.C.I.L. Ditinjau dari segi deiksis sosialnya kalimat yang ditulis oleh suporter Persebaya ini sangat tidak pantas untuk diungkapkan karena mengandung makna yang sangat vulgar atau berbau unsur pornografi didalamnya, makna dari kata kimcil itu sendiri ialah bermakna alat kelamin perempuan. Kata seperti ini sangat tidak pantas memiliki rasa kecewa atau marah sebaiknya gunakan kata-kata yang layak untuk diungkapkan tidak seperti ini tidak memiliki kesopanan dalam berbahasa.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis ini adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosial pada suatu kalimat. Berikut ini kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“Janji PSSI gk isok di cekel cokk.” (PSBY/DS/19)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk umpatan berupa frasa cokk. Kata Cok sama dengan Jancok dalam bahasa jawa kata ini memiliki arti berhubungan badan. Tetapi kata ini sangat melekat di Surabaya salah satu ciri khas dari Surabaya. Kesopanan dari seseorang dapat dilihat dari cara berbahasa yang diucapkannya, jika seseorang itu mengucapkan kata-kata atau kalimat yang tidak layak untuk diucapkan maka keperibadian orang tersebut kurang baik. Dapat dilihat dari deiksis sosialnya kalimat yang ditulis oleh suporter Persebaya ini tidak layak untuk diungkapkan karena mengandung unsur yang tidak pantas.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona

yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis ini adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosial pada suatu kalimat. Berikut ini kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“Kembalikan Persebaya Mafia PSSI Jancok.” (PSBY/DS/20)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk merendahkan berupa frasa Mafia PSSI JANCOK. Kalimat tersebut juga terdapat deiksis sosial berupa umpatan yaitu pada kata Jancok. Marah tidak harus menggunakan kata-kata yang kasar, dengan menggunakan kata-kata yang sopan untuk di dengar jauh lebih bagus dari pada harus mengumpat. Jika dilihat dari deiksis sosialnya kata tersebut tidak pantas untuk diungkapkan karena kata tersebut memiliki makna yang kasar. Mafia itu sendiri memiliki arti sekelompok orang yang bergerak di bidang kejahatan, dan jancok dalam bahasa jawa memiliki arti berhubungan badan jadi makna dari kalimat itu pssi sekelompok orang jahat yang berhubungan badan. Jelas kata-kata ini tidak pantas karena mereka menggunakan bahasa yang terlalu kasar marah tidak harus dengan cara seperti itu lebih baik gunakan bahasa yang sopan agar seseorang mau mendengar pendapat yang sedang diungkapkan, meski pun kata ini sangat populer diSurabaya lebih baik gunakan cara berbahasa yang layak dan sopan untuk disampaikan.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Berikut ini kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“Delete pssi *save* Persebaya.” (PSBY/DS/21)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk penghinaan berupa frasa Delete. Dapat dilihat dari deiksis sosialnya kalimat ini sedikit tidak pantas karena kalimat ini menyuruh untuk menghapus sebuah tim organisasi. Tidak seharusnya para suporter untuk menghapus sebuah

tim organisasi walau mereka dalam keadaan marah, karena dapat menyinggung perasaan orang lain.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis ini adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosial pada suatu kalimat. Berikut ini kutipan yang menunjukkan adanya deiksis sosial pada slogan Persebaya.

“Dulu penghianat gusdur sekarang penghianat suporter jawa timur.”  
(PSBY/DS/22)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk merendahkan berupa frasa penghianat. Kalimat yang diungkapkan oleh suporter Persebaya ini sedikit tidak layak untuk disampaikan kepada PSSI karena kata penghianat memiliki arti orang yang tidak setia kepada teman sendiri. Ditinjau dari segi deiksis sosialnya kata penghianat itu sedikit kasar untuk diucapkan lebih baik gunakan kalimat yang sopan yang tidak menyinggung perasaan orang lain meskipun dalam keadaan marah.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa.

“FUCK PSSI #Surabaya melawan.” (PSBY/DS/23)  
“Persebaya harga mati #FUCK PSSI.” (PSBY/DS/24)  
“PSSI tak punya hati nurani FUCK PSSI.” (PSBY/DS/25)

Ketiga kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk umpatan berupa frasa #FUCK PSSI. Fungsi dari deiksis ini adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosial pada suatu kalimat. Dapat diamati dari kalimat tersebut kata *fuck* memiliki arti berhubungan intim, pada zaman dulu di negara Inggris jika seseorang ingin memiliki anak harus mendapatkan persetujuan dari raja, kepanjangan dari kata *fuck* adalah Fornication Under Consent of the

King. Dilihat dari deiksis sosialnya kalimat tersebut tidak layak untuk diungkapkan karena memiliki makna yang vulgar, marah tak selalu dengan menggunakan kalimat yang tidak layak, gunakan bahasa yang baik dan sopan untuk disampaikan atau diucapkan agar pesan yang diungkapkan dapat diterima oleh orang lain, menggunakan kalimat sopan ,jauh lebih baik dari pada harus mengumpat.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa.

“Sampai kapan kebanggaan kami kau paksa mati PSSI JANCOK.” (PSBY/DS/26)

“Surabaya melawan untuk tim kebanggaan kami semua Persebaya #PSSI JANCOK.” (PSBY/DS/27)

Kedua kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk umpatan berupa frasa PSSI JANCOK. Ditinjau dari segi deiksis sosialnya cara pengungkapan bahasa suporter Persebaya ini tidak layak untuk diungkapkan apa lagi dicontoh, bahasa yang digunakan terlalu kasar dan mengandung unsur pornografi. Arti dari kata jancok dalam bahasa jawa adalah berhubungan badan kata ini terlalu kasar. Kata ini sangat terkenal diSurabaya dan menjadi ciri khas dari Surabaya. Sampaikan sebuah wacana tersebut dengan menggunakan bahasa yang pantas dan sopan, kata-kata umpatan seperti ini dapat menyakiti perasaan seseorang, marah tak selalu dengan kata-kata umpatan bisa juga dengan kata-kata yang sopan.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis ini adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosial pada suatu kalimat.

“Janji mu gak onok buktine cok P\$\$I JANCOK.” (PSBY/DS/28)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk umpatan berupa frasa cok PSSI JANCOK. Jika dilihat dari deiksis sosialnya kalimat ini tidak pantas untuk dipublikasikan karena kalimat ini sangat vulgar dan kasar, arti dari kata jancok dalam bahasa Jawa ialah berhubungan badan kata tersebut mengandung unsur pornografi yang tidak pantas untuk diucapkan atau dipublikasikan. Dalam keadaan apapun gunakan pemakaian bahasa yang sopan dan layak untuk dipublikasikan agar seseorang mau mendengar pendapat yang sedang disampaikan, kata-kata umpatan ini tidak cocok untuk disampaikan kepada publik, walaupun kata-kata ini sangat terkenal di Surabaya dan menjadi ciri khas dari Surabaya. Pemilihan bahasa yang sopan juga bisa dilihat dari status sosial seseorang.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis ini adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosial pada suatu kalimat.

“Kami adalah bagian dari sejarah PSSI kalian jangan munafik di dalam tidak boleh ada intervensi politik PSSI.” (PSBY/DS/29)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk merendahkan berupa frasa munafik. Jika diamati dari deiksis sosialnya kata munafik memiliki arti menyatakan yang tidak sesuai dengan kebenarannya, dari wacana suporter Persebaya sedikit tidak pantas, kata munafik ialah kata yang sedikit kasar yang dapat menyinggung perasaan seseorang. Gunakan bahasa yang sopan untuk mengungkapkan suatu pendapat agar dapat diterima oleh orang lain, tidak seharusnya menggunakan kata yang kasar yang dapat melukai seseorang meskipun dalam kondisi marah.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis ini adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosial pada suatu kalimat.

“PSSI tambah congok ae!!! *Save #Persebaya.*” (PSBY/DS/30)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk penghinaan berupa frasa congok ae!!!. Arti dari kata congok ae dalam bahasa jawa ialah bodoh saja. Kata ini sangat kasar, tidak baik untuk mengatakan kata-kata seperti itu. Memiliki perasaan kecewa dan marah boleh saja tetapi lebih baik gunakan bahasa yang sopan agar seseorang dapat memahami maksud dari wacana tersebut.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan sopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis ini adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosial pada suatu kalimat.

“PSSI iku kewan opo??? *#save Persebaya.*” (PSBY/DS/31)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk penghinaan berupa frasa kewan opo???. Maksud dari kata kewan opo dalam bahasa jawa ialah hewan apa, jadi pssi di ibaratkan seperti hewan apa. Dapat dilihat dari deiksis sosialnya kata slogan Persebaya ini kebanyakan menggunakan kata-kata umpatan atau kata-kata yang kasar, marah boleh tetapi jangan sampai menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan orang lain apa lagi kata-kata yang diungkapkan sangat kasar tidak pantas untuk dipublikasikan. Dalam berbahasa harus mengenal kesopanan berbahasa untuk menyampaikan maksud dan tujuan agar pendapat yang diungkapkan dapat diterima oleh pihak yang bersangkutan.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis sosial adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosialnya pada suatu kalimat.

“PSSI JANCOK janji mu palsu !!!.” (PSBY/DS/32)

“Bangkitkan 1927 kebanggan kami !!! PSSI JANCOK.” (PSBY/DS/33)

Kedua kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk umpatan berupa frasa PSSI JANCOK. Jika dilihat dari deiksis sosialnya kalimat ini tidak pantas untuk diungkapkan karena kalimat ini sangat vulgar dan kasar, arti dari kata jancok dalam bahasa jawa ialah berhubungan badan kata tersebut mengandung unsur pornografi yang tidak pantas untuk diucapkan atau dipublikasikan. Dalam keadaan apapun gunakan pemakaian bahasa yang sopan dan layak untuk dipublikasikan agar seseorang mau mendengar pendapat yang sedang disampaikan, kata-kata umpatan ini tidak pantas untuk disampaikan kepada publik, walaupun kata-kata ini sangat terkenal di Surabaya dan menjadi ciri khas dari Surabaya. Pemilihan bahasa yang sopan juga bisa dilihat dari status sosial seseorang.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis sosial adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosialnya pada suatu kalimat.

“Persebaya kamu di *dzholimi* MAFIA PSSI.” (PSBY/DS/34)”

“MAFIA PSSI JANCOK #save Persebaya!!!.” (PSBY/DS/35)

Kedua kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk merendahkan berupa frasa MAFIA PSSI dan berupa frasa MAFIA PSSI JANCOK. Dapat dilihat dari segi deiksis sosialnya kata mafia memiliki arti sekelompok orang yang bergerak dibidang kejahatan, kata mafia terlalu kasar untuk diucapkan, dalam slogan yang dibuat oleh suporter Persebaya ini pssi di ibaratkan sebagai sekelompok orang yang bergerak dibidang kejahatan dan menyaniaya Persebaya. Kata umpatan seperti itu tidak layak untuk diungkapkan gunakan bahasa yang pantas dan sopan dalam berbahasa.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa.



“PSSI sarang para napi balekno kebanggan’ane arek suroboyo.” (PSBY/DS/36)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk merendahkan berupa frasa sarang para napi. Dapat dilihat dari deiksis soailnya slogan yang dibuat oleh suporter Persebaya memiliki arti bahawa pssi tempat para orang yang sedang menjalani hukuman karena tidak pidana, kalimat ini terlalu kasar untuk diucapkan dalam keadaan apa pun gunakan berbahasa yang sopan untuk menyampaikan suatu pendapat.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis sosial adalah untuk menunjukkan letak diekisis sisoalnya dalam suatu kalimat.

“Semoga PSSI cepat tobat.” (PSBY/DS/37)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk penghinaan berupa frasa tobat. Jika dilihat dari deiksis sosialnya kalimat yang dibuat oleh suporter Persebaya ini kurang sopan karena pesan yang disampaikan kepada pssi memiliki arti kapan pssi menyesal akan dosa atau perbuatan yang dilakukan. Pilihlah kata-kata atau kalimat yang sopan dalam berbahasa, cara penyampaian sopan dalam bahasa juga bisa dilihat dari status sosial seseorang.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis sosial adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosialnya yang ada dalam suatu kalimat.

“#Save Persebaya surabaya PSSI kapan sehat’e.” (PSBY/DS/38)

“#Save Persebaya 1927 PSSI kapan waras’e.” (PSBY/DS/39)

Kedua kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk penghinaan berupa frasa PSSI kapan sehat'e dan berupa frasa kapan waras'e. Dapat dilihat dari status sosialnya wacana yang disampaikan oleh suporter Persebaya ini sedikit kasar karena dalam wacananya memiliki arti pssi di ibaratkan sedang sakit dan kapan sembuhnya pssi. Dalam bahasa jawa kata sehat'e atau waras'e memiliki arti yang sama ialah sembuh. Pemilihan berbahasa gunakan bahasa yang sopan jangan seperti kata umpatan, kecewa atau marah boleh saja tapi jangan lupakan penggunaan bahasa yang sopan untuk menyampaikan maksud dari wacana yang dibuat.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa.

“PSSI sarang mafia bola dan politik sportivitas hanyalah mimpi.”  
(PSBY/DS/40)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk merendahkan berupa frasa sarang mafia. Maksud dari kata sarang mafia ialah tempat sekelompok orang jahat yang bergerak dibidang kejahatan. Dari slogan yang ditulis oleh suporter Persebaya bahasa yang digunakan terlalu kasar untuk disampaikan kepada publik. Dari segi penggunaan bahasa cara berbahasa seseorang dapat dilihat dari status sosialnya.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis sosial adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosialnya pada suatu kalimat.

“PSSI PHP *save* 1927.” (PSBY/DS/41)

Kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk penghinaan berupa frasa PHP. Arti kata dari php ialah pemberi harapan palsu jadi maksud dari slogan itu pssi memberi harapan palsu kepada Persebaya.

Kata yang digunakan sedikit dalam penggunaan berbahasa, marah tak harus menggunakan kata-kata yang kasar.

Deiksis sosial adalah konteks sosial kesantunan berbahasa yang sedang berlaku di tengah masyarakat, deiksis ini mengikuti penentuan kata ganti persona yang digunakan dalam situasi pembicaraan, atau lebih dengan kesopanan berbahasa. Fungsi dari deiksis sosial adalah untuk menunjukkan letak deiksis sosial pada suatu kalimat.

“PSSI federasi wong bangsat-bangsat !!! Balekno Persebaya ku.”  
(PSBY/DS/42)

“Kembalikan Persebaya kami jangan hanya omong kosong PSSI BANGSAT!” (PSBY/DS/43)

Kedua kalimat tersebut termasuk dalam deiksis sosial karena menunjukkan adanya bentuk merendahkan berupa frasa wong bangsat-bangsat !!! dan frasa PSSI BANGSAT. Dapat dilihat dari deiksis sosialnya kata bangsat sudah merupakan ketidak sopanan dalam penggunaan berbahasa, kata bangsat memiliki arti orang yang bertabiat buruk atau jahat. Kata tersebut sangat kasar untuk diungkapkan apa lagi harus dibublikasikan, dalam berbahasa harus mengenal kesopanan berbahasa. Sampaikan pesan dan tujuan dengan menggunakan bahasa yang layak untuk diucapkan tidak dengan kata umpatan seperti ini. Marah atau kecewa dengan sesuatu yang tidak sesuai harapan lebih baik dan sopan lagi jika penyampaiannya menggunakan bahasa yang halus dan sopan karena penyampaian bahasa seseorang juga bisa dilihat dari segi sosialnya.

## **2) Deiksis Persona**

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga. Konsep Deiksis Persona berikut kutipan-kutipan yang menunjukkan adanya deiksis persona pada slogan Persebaya.

“Kembalikan hak kebanggaan kami yang kalian hilangkan secara paksa SUNTIK MATI PSSI!!.” (PSBY/DP/01)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah kami dan persona kedua ialah kalian. Deiksis persona pertama kami yang ada dalam kalimat ini merujuk pada supporter Persebaya, sedangkan deiksis persona kedua kalian merujuk pada PSSI. Deiksis persona kami yang dimaksud di sini adalah supporter Persebaya dan kalian tertuju pada PSSI. Kata kami dan kalian bisa saja berganti bergantung pada situasi dan penutur yang menuturkan kata ini. Wacana ini bertujuan untuk memberitahukan kepada PSSI agar mengembalikan Persebaya didalam PSSI.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga. Fungsi dari deiksis persona adalah untuk menggantikan orang.

“Persebaya kamu di dzholimi mafia PSSI.” (PSBY/DP/02)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona kedua ialah kamu. Dalam kutipan diatas yang menunjukkan deiksis persona ialah kata ganti kamu, yang dimaksud kamu dalam kutipan tersebut adalah Persebaya. Pesan atau wacana dari supporter Persebaya adalah menyampaikan perasaan marah kepada PSSI tetapi supporter Persebaya masih sopan menggunakan kata kamu dari pada harus menggunakan kata yang kasar.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“Hidup mati ku untuk Persebaya 1927 fuck PSSI.” (PSBY/DP/03)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah ku. Fungsi dari deiksis persona adalah untuk menggantikan orang, dalam kutipan di atas terdapat deiksis persona pertama ku kalimat ini merujuk pada suporter Persebaya. Isi pesan dari slogan persebay bertujuan untuk memberitahukan kepada pssi bahwa pendukung Persebaya sangat mendukung tim kebanggaannya.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“Jangan takut mereka bukan tuhan #bonex pusing PSSI.” (PSBY/DP/04)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona ketiga ialah mereka. Deiksis persona ketiga yang ada dalam kalimat ini merujuk pada pssi. Pesan yang terdapat dalam slogan Persebaya tersebut adalah untuk memberitahukan kepada suporter Persebaya agar tidak takut dengan ancaman pssi, dapat dilihat pesan ini masih menggunakan kalimat yang halus, meski para suporter Persebaya marah tetapi tidak harus mengungkapkan kemarahannya dengan menggunakan kalimat yang kasar atau kalimat yang tidak pantas untuk diucapkan.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“PSSI keleng susune tonggoku gede angel dicekel.” (PSBY/DP/05)

“PSSI lebih kejam dari susu’ne tonggoku.” (PSBY/DP/06)

Kedua kalimat tersebut termasuk dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah ku. Deiksis persona pertama ku yang ada dalam kalimat ini merujuk pada suporter Persebaya. Pesan dari slogan

Persebaya adalah mengungkapkan rasa marah kepada PSSI tetapi para suporter Persebaya tidak harus mengungkapkan rasa marahnya dengan menggunakan kalimat kasar, dengan menggunakan kalimat yang halus jauh lebih sopan dan beradab.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“Fuck PSSI kami melawan.” (PSBY/DP/07)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah kami. Fungsi dari deiksis persona adalah untuk menggantikan orang. Deiksis persona pertama kami yang ada dalam kalimat ini merujuk pada suporter Persebaya. Wacana dari slogan Persebaya ini adalah untuk memberitahukan kepada PSSI rasa marah para suporter Persebaya terhadap PSSI yang diungkapkan dalam tulisan slogan tersebut.

Deiksis persona bahwa deiksis persona ialah orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“Kami lahir untuk tidak melupakan sejarah #bela Persebaya #PSSI jancok.” (PSBY/DP/08)

“Kami adalah bagian dari sejarah PSSI kalian jangan munafik didalam tidak boleh ada intervensi politik.” (PSBY/DP/09)

Kedua kalimat tersebut termasuk dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah kami. Deiksis persona pertama kami yang ada dalam kalimat ini merujuk pada suporter Persebaya, dan deiksis persona kedua kalian merujuk pada PSSI. Wacana atau pesan dari suporter Persebaya bahwa Persebaya sudah ada sejak zaman penjajahan, para suporter Persebaya

marah dengan sikap pssi yang sewena-wena tetapi suporter Persebaya mengungkapkan kemarahannya dengan menggunkan kata yang halus.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“Kami dikota mencari keadilan bukan mencari K.I.M.C.I.L #Tragedi Mbungkul #Bela Persebaya.” (PSBY/DP/10)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah kami. Fungsi dari deiksis persona untuk menggantikan orang yang sedang berbicara, dalam kutipan diatas terdapat deiksis persona pertama kami yang ada dalam kalimat ini merujuk pada suporter Persebaya. Dalam wacana ini suporter Persebaya menggunakan kata kami yang masih sopan, dan wacana ini bertujuan untuk memberitahukan kepada pssi bahwa suporter Persebaya tinggal dikota untuk mencari keadilan.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga. Fungsi dalam deiksis persona adalah untuk menggantikan orang.

“Kami rela berkorban demi Persebaya kami yang ditindas PSSI jancok.” (PSBY/DP/11)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah kami. Deiksis persona pertama kami yang ada dalam kalimat ini merujuk pada suporter Persebaya. Pesan dari slogan Persebaya ini bahwasannya suporter Persebaya rela berkorban apa pun seperti jiwa, raga dan hartanya untuk membela Persebaya yang ditindas oleh pssi.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“Sampai kapan kebanggan kami kau paksa mati PSSI Jancok.” (PSBY/DP/12)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah kami dan persona kedua ialah kau. Deiksis persona pertama kami yang ada dalam kalimat ini merujuk pada suporter Persebaya, sedangkan deiksis persona kedua kau merujuk pada pssi. Wacana dari slogan Persebaya mempunyai arti bahwa sampai kapan Persebaya dianggap mati atau dipaksa mati oleh pssi padahal Persebaya sudah ada dizaman penjajahan dulu, dapat dilihat meskipun para suporter Persebaya marah kepada pssi tetapi masih suporter Persebaya masih menggunakan sopan santun dalam berbicara para suporter ini masih menggunakan kata kami dan kau yang lebih halus dari pada menggunakan kata yang kasar seperti kata umpatan.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“Janjimu gk onok buktine cok PSSI Jancok.” (PSBY/DP/13)

“PSSI jancok janjimu palsu.” (PSBY/DP/14)

Kedua kalimat tersebut termasuk dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona kedua ialah mu. Deiksis persona kedua mu yang ada dalam kalimat ini merujuk pada pssi. Pesan dari slogan Persebaya ini bahwasannya kalau berjanji haruslah ada buktinya tidak hanya omong kosong saja, dan para suporter Persebaya ini marah kepada pssi yang telah berjanji tetapi tidak ada buktinya, marah tidak harus menggunakan kata umpatan menggunakan



kata sopan atau halus lebih baik dari kata umpatan yang tidak pantas untuk diungkapkan.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“Surabaya melawan untuk tim kebanggan kami semua PERSEBAYA #PSSI jancok !!.” (PSBY/DP/15)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah kami. Deiksis persona pertama kami yang ada dalam kalimat ini merujuk pada suporter Persebaya. Wacana ini bertujuan untuk memberitahukan kepada pssi bahwa suporter Persebaya tidak takut dengan pssi, kalimat yang di utarakan pada kutipan diatas memiliki makna yang sopan, para suporter Persebaya marah kepada pssi tetapi masih menggunakan kata kami dalam slogannya itu menunjukkan kesopanan dalam mengutarakan sesuatu, marah boleh boleh tetapi harus menggunakan kalimat yang sopan.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“Bangkitkan 1927 kebanggan kami!!! PSSI jancok.” (PSBY/DP/16)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah kami. Deiksis persona pertama kami yang ada dalam kalimat ini merujuk pada suporter Persebaya. Wacana ini bertujuan untuk memberitahukan kepada pssi kalau suporter Persebaya meminta pssi untuk membangkitkan atau mengembalikan Persebaya dalam organisasi sepakbola, kata yang kami yang digunakan dalam slogan tersebut merupakan kata yang halus

untuk diucapkan, semarah-marahnya tidak boleh menggunakan umpatan, kata umpatan ialah kata yang sangat kasar untuk diucapkan.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“Persebaya emosi jiwaku.” (PSBY/DP/17)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah ku. Deiksis persona pertama ku yang ada dalam kalimat ini merujuk pada suporter Persebaya. Maksud dari wacana ini adalah Persebaya merupakan emosi jiwa para suporter Persebaya, kata ku di dalam wacana tersebut menunjukkan pada suporter Persebaya, dalam berbahasa perlu menggunakan pemakai kata yang halus atau sopan meskipun dalam keadaan marah.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“PSSI federasi wong bangsat-bangsat !!! Balekno PERSEBAYAKU.” (PSBY/DP/18)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah ku. Deiksis persona pertama ku yang ada dalam kalimat ini merujuk pada suporter Persebaya. Wacana ini bertujuan untuk memberitahukan kepada pssi agar mengembalikan Persebaya.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat

pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“PSSI dolen mu kurang suwe. Moleh mu kurang bengi.” (PSBY/DP/19)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona kedua ialah mu. Deiksis persona kedua mu yang ada dalam kalimat ini merujuk pada pssi. Fungsi dari deiksis persona adalah untuk menggantikan orang. Wacana ini bertujuan untuk memberitahukan kepada pssi, seperti supporter Persebaya bahwasanya para supporter persebaya selalu main lain dan pulangny larut malam dalam kutipan diatas supporter Persebaya tidak menggunakan kata yang tidak layak untuk diungkapkan para supporter Persebaya justru menggunakan kata yang sopan dan halus untuk menyampaikan pesannya kepada pssi meskipun para supporter Persebaya marah dengan pssi.

Deiksis persona adalah bahwa orang yang sedang berbicara disebut persona pertama, apabila ia tidak berbicara lagi dan menjadi pendengar maka ia berganti menjadi persona kedua, sedangkan orang yang tidak hadir dalam tempat pembicaraan atau yang sedang hadir dalam pembicaraan (tetapi tidak terlibat dalam pembicaraan itu sendiri) maka ia berganti menjadi persona ketiga.

“Kembalikan Persebaya kami jangan hanya omong kosong PSSI bangsat !.” (PSBY/DP/20)

Kalimat tersebut dalam deiksis persona karena terdapat kata yang menunjukkan persona pertama ialah kami. Fungsi dari deiksis persona adalah untuk menggantikan orang. Deiksis persona pertama kami yang ada dalam kalimat ini merujuk pada supporter Persebaya. Wacana ini bertujuan untuk memberitahukan kepada pssi agar mengembalikan Persebaya di dalam organisasi sepakbola jangan hanya omong kosong saja yang di utarakan tetapi harus ada buktinya. Supporter Persebaya menggunakan kata yang halus saat mengutarakan maksud dan tujuannya, kata kami yang terdapat dalam slogan Persebaya adalah kata yang sangat layak untuk diungkapkan.